

## ABSTRAK

Dalam tahap pelaksanaan proyek konstruksi melibatkan banyak pihak yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Perbedaan-perbedaan tujuan, pandangan, pendapat dari masing-masing pihak akan dapat menimbulkan konflik. Konflik tersebut harus segera diselesaikan dengan cara yang tepat untuk meminimalkan pengaruh buruk terhadap keberhasilan proyek. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan konflik yang efektif dengan mengidentifikasi potensi-potensi yang dapat menimbulkan konflik serta cara penanganannya.

Penelitian Kajian Manajemen Konflik Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi Terhadap Keberhasilan Proyek ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk dapat mengetahui faktor-faktor dominan yang dapat menimbulkan konflik, bagaimana metode penanganan konflik yang sering dilakukan dalam pelaksanaan proyek konstruksi, bagaimana hubungan upaya mengurangi konflik dengan keberhasilan proyek dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh konflik terhadap keberhasilan proyek. Penelitian dilakukan di Surakarta dan data diperoleh melalui survei kuesioner dengan responden yang diteliti adalah kontraktor, konsultan pengawas dan owner pada tingkat manajemen menengah yang pernah terlibat dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi gedung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahap pelaksanaan konstruksi, konflik yang sering muncul adalah wewenang dan tanggung jawab yang kurang jelas, penempatan personil tidak sesuai dengan keahliannya, kesalahan desain dan spesifikasi, keterlambatan peralatan dan bahan, estimasi biaya yang tidak akurat dan pendekatan menangani masalah. Cara yang sering digunakan untuk menyelesaikan konflik akibat kontrak dan spesifikasi, sumber daya manusia, manajemen dan organisasi unsur - unsur proyek, keadaan proyek, biaya dan perbedaan kultur adalah sama yaitu dengan menggunakan pendekatan *problem solving*. Dari hasil analisis chi square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pemilihan cara penyelesaian konflik dengan lamanya pengalaman kerja, tipe organisasi dan nilai proyek. Dari hasil analisis korelasi diperoleh bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara upaya atau cara mengurangi konflik dengan keberhasilan proyek. Berdasarkan uji konkordansi kendall diperoleh hasil secara bersama-sama variabel konflik dari kontrak dan spesifikasi, sumber daya manusia, manajemen dan organisasi, kondisi proyek, biaya dan perbedaan kultur berpengaruh negatif terhadap keberhasilan proyek. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel konflik dari kontrak dan spesifikasi, sumber daya manusia, manajemen dan organisasi, kondisi proyek, biaya dan perbedaan kultur mempunyai korelasi yang rendah terhadap keberhasilan proyek atau mampu mempengaruhi keberhasilan proyek sebesar 23% dan 77 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : konflik, manajemen konflik, keberhasilan proyek, *problem solving*